

Bloodborne Diangkat Jadi Film Animasi! Dunia Kelam Yharnam Siap Bangkit di Layar Lebar

Bloodborne Diangkat Jadi Film Animasi! Dunia Kelam Yharnam Siap Bangkit di Layar Lebar

Prolite - Kabar yang bikin heboh para gamer akhirnya resmi juga: Bloodborne bakal diadaptasi jadi film animasi! Proyek ini langsung mencuri perhatian karena game aslinya dikenal punya cerita gelap, atmosfer mencekam, dan lore yang dalam banget.

Buat kamu yang pernah menjelajahi kota Yharnam, pasti tahu betapa ikoniknya dunia Bloodborne. Nah, sekarang bayangin semua itu dihidupkan dalam format animasi sinematik—dengan visual yang lebih bebas dan artistik. Jelas ini bukan sekadar adaptasi biasa, tapi proyek ambisius yang bisa jadi standar baru untuk film adaptasi game.

Diproduksi Studio Besar + Sentuhan Kreator YouTube



Baca Juga: Film Horor Korea Salmokji Siap Teror Bioskop Indonesia!

Melansir dari Anime News Network, film animasi Bloodborne ini akan diproduksi oleh PlayStation Productions bersama Lyrical Animation.

Yang bikin makin menarik, proyek ini juga melibatkan Sean McLoughlin—yang lebih dikenal sebagai Jacksepticeye—sebagai produser.

Kehadiran Jacksepticeye bukan cuma gimmick. Ia dikenal sebagai salah satu kreator gaming terbesar di dunia dan sudah lama menjadi penggemar Bloodborne. Dengan basis komunitas global yang kuat, keterlibatannya dinilai bisa menjembatani perspektif antara kreator dan fans.

Baca Juga: Kenalan Yuk Sama Cabai Jawa, Si Rempah Kuno yang Diam-Diam Super Powerful!

Banyak yang berharap ia bisa memastikan adaptasi ini tetap setia pada sumber aslinya, terutama dari sisi atmosfer, lore, dan tone cerita yang khas.

Sekilas Tentang Bloodborne: Game Legendaris yang Ikonik

Buat yang belum familiar, Bloodborne pertama kali dirilis pada 2015 untuk PlayStation 4 dan dikembangkan oleh FromSoftware.

Studio ini juga dikenal lewat berbagai game populer seperti Dark Souls, Sekiro: Shadows Die Twice, dan Elden Ring—yang semuanya punya ciri khas: sulit, gelap, dan penuh makna tersembunyi.

Di balik kesuksesan tersebut, ada nama Hidetaka Miyazaki—sutradara visioner yang dikenal dengan gaya storytelling yang tidak biasa.

Alih-alih menyajikan cerita secara eksplisit, Miyazaki justru membiarkan pemain merangkai cerita sendiri melalui lingkungan, item, dan dialog yang minim. Pendekatan ini membuat Bloodborne terasa lebih imersif dan misterius.

Dunia Yharnam: Gelap, Mencekam, dan Penuh Misteri

Cerita Bloodborne berlatar di kota fiktif bernama Yharnam, sebuah tempat dengan nuansa gothic yang kental—dipenuhi gereja besar, jalanan sempit, dan suasana yang selalu terasa “tidak aman”.

Kota ini dilanda wabah misterius yang mengubah penduduknya menjadi makhluk buas. Sumber wabah tersebut berasal dari penggunaan darah khusus yang dipercaya sebagai obat penyembuh, namun justru membawa kehancuran.

Dalam game, pemain berperan sebagai seorang Hunter yang bertugas memburu makhluk-makhluk tersebut sekaligus mengungkap rahasia di balik wabah.

Namun seiring cerita berkembang, Bloodborne tidak hanya bicara soal wabah—tapi juga menyentuh tema horor kosmik, eksistensi, dan batas antara manusia dan makhluk lain.

Inilah yang membuat dunia Yharnam terasa bukan hanya menyeramkan, tapi juga “filosofis”.

Kenapa Format Animasi Jadi Pilihan Menarik?

Adaptasi Bloodborne dalam bentuk animasi dianggap sebagai langkah yang tepat. Kenapa? Karena dunia Bloodborne penuh dengan desain makhluk yang kompleks, arsitektur gothic yang detail, dan elemen horor yang sulit diwujudkan secara maksimal dalam live-action.

Dengan animasi, kreator punya kebebasan lebih untuk mengeksplorasi visual ekstrem—mulai dari desain monster yang grotesque hingga atmosfer mimpi buruk yang surreal.

Banyak fans bahkan berharap film ini mengusung gaya visual yang artistik, seperti perpaduan antara anime gelap dan animasi Barat modern.

Film Akan Tetap Gelap dan Dewasa (Rating R)

Dalam presentasinya di CinemaCon, Sony Pictures menegaskan bahwa film ini akan tetap setia pada nuansa asli Bloodborne. Artinya, jangan berharap versi yang “dipermudah” atau dibuat lebih ringan.

Presiden Sony Pictures Motion Picture Group bahkan menyebut bahwa film ini akan mempertahankan unsur kekerasan dan atmosfer gelap—yang menjadi identitas utama Bloodborne.

Karena itu, film ini direncanakan memiliki rating R, yang berarti ditujukan untuk penonton dewasa. Keputusan ini justru disambut positif oleh penggemar, karena dianggap sebagai langkah berani untuk menjaga kualitas adaptasi dan tidak mengorbankan identitas cerita.

Harapan Fans: Jangan Cuma Visual, Tapi Juga Rasa

Sampai sekarang, detail cerita film masih dirahasiakan. Namun, banyak penggemar berharap film ini bisa menangkap esensi Bloodborne secara utuh—bukan cuma dari visual, tapi juga dari atmosfer, emosi, dan filosofi ceritanya.

Konflik moral, misteri, hingga horor kosmik adalah elemen penting yang diharapkan tetap dipertahankan. Fans juga berharap film ini tidak terlalu “menjelaskan” segalanya, agar tetap mempertahankan gaya khas Bloodborne yang penuh interpretasi. Keterlibatan Jacksepticeye juga jadi salah satu alasan kenapa fans cukup optimis.

Tren Adaptasi Game yang Semakin Besar

Adaptasi Bloodborne ini bukan fenomena tunggal. Dalam beberapa tahun terakhir, industri film memang sedang “jatuh cinta” dengan video game.

Sony dan PlayStation Productions sebelumnya sudah sukses mengadaptasi Uncharted dan serial The Last of Us yang mendapat pujian kritis.

Bloodborne Diangkat Jadi Film Animasi! Dunia Kelam Yharnam Siap Bangkit di Layar Lebar

Selain itu, proyek lain seperti film live-action Elden Ring juga sedang dikembangkan, dengan sutradara Alex Garland yang dikabarkan terlibat.

Secara global, film seperti The Super Mario Bros. Movie dan A Minecraft Movie juga berhasil meraih kesuksesan besar di box office.

Fenomena ini menunjukkan bahwa video game kini bukan hanya media hiburan interaktif, tapi juga sumber cerita yang sangat potensial untuk diangkat ke layar lebar.

Kapan Tayang?

Sayangnya, hingga saat ini Sony belum mengumumkan tanggal rilis resmi untuk film animasi Bloodborne.

Namun melihat skala proyek dan antusiasme yang tinggi, banyak yang memprediksi film ini akan menjadi salah satu rilisan besar ketika akhirnya tayang nanti.

Adaptasi Bloodborne ke film animasi bisa dibilang sebagai langkah ambisius sekaligus penuh tantangan.

Dengan kombinasi studio besar, kreator berpengaruh, dan materi cerita yang kuat, film ini punya potensi besar untuk jadi salah satu adaptasi game terbaik dalam beberapa tahun terakhir.

Sekarang tinggal satu pertanyaan: apakah film ini bisa menangkap kegelapan, misteri, dan kedalaman cerita Yharnam sebaik gamenya?

Kalau kamu fans Bloodborne, sepertinya ini bukan cuma sekadar tontonan—tapi sesuatu yang wajib banget kamu nantikan.



Bloodborne Diangkat Jadi Film Animasi! Dunia Kalam Yarnam Siap Bangkit di Layar Lebar



Baca Selanjutnya
Kenalan Yuk Sama Cabai Jawa, Si Rempah Kuno yang Diam-Diam Super Powerful!